INFORMASI PERJALANAN BAGI WNI TERKAIT MERS

- World Health Organization (WHO) telah menyampaikan bahwa kasus *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) terus berkembang termasuk ke negara di Asia.
- Dalam kaitan ini, Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di daerah yang terdapat kasus MERS ataupun akan berkunjung ke daerah atau negara yang terdapat kasus MERS diharapkan agar memperhatikan saran pencegahan yang dianjurkan oleh WHO maupun otoritas kesehatan setempat terkait tindakan pencegahan kesehatan umum sebagai berikut:
 - ✓ Menjaga kesehatan diri setiap waktu;
 - ✓ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, setelah menggunakan toilet, dan ketika tangan kotor;
 - ✓ Hindari kontak dekat dengan orang yang menderita infeksi saluran pernapasan akut:
 - ✓ Hindari kontak dengan peternakan hidup atau hewan sakit atau liar. Jika telah terjadi kontak, disarankan untuk mencuci tangan dengan sabun;
- Terapkan pengamanan makanan yang baik (bersih) dan praktek higienis serta hindari mengkonsumsi susu yang belum di proses (*unpasteurized*), daging tidak matang, buah dan sayur mentah yang tidak bersih atau tidak dikupas, dan meminum air yang tidak bersih atau aman.
- Cari perawatan medis secepatnya jika merasa tidak sehat yang disertai demam dan batuk. Bagi WNI yang baru kembali dari perjalanan ke daerah/wilayah yang terdapat kasus MERS pada manusia diminta untuk melaporkan kepada dokter ditempatnya berada jika mengalami gangguan kesehatan.
- WNI yang berada di daerah yang terdapat kasus MERS dihimbau untuk terus memonitor berita setempat dan mengetahui perkembangan terbaru dari otoritas kesehetan setempat. WNI juga dapat merujuk kepada situs Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (http://www.depkes.go.id) dan situs WHO (http://www.who.int/) untuk berita dan informasi terkini mengenai MERS dan negara dan daerah yang terdapat kasus MERS.
- WNI yang melakukan perjalanan ke luar negeri dihimbau untuk melaporkan diri ke Kedutaan Besar Republik Indonesia di yang ada dikota yang dikunjungi agar dapat mendapatkan bantuan jika memerlukan. WNI dianjurkan untuk mengambil asuransi perjalanan yang memberikan cakupan perlindungan yang cukup sesuai kebutuhan perjalanan.